

BAB VI

PENUTUP

6.1. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan tentang Tata Kelola Badan Usaha Milik Desa (Studi Kasus Pengelolaan Unit Usaha Ikan Teri Pada BUMDes Desa Hadakewa Kabupaten Lembata), diperoleh kesimpulan bahwa tata kelola BUMdes 7 Maret Desa Hadakewa berjalan dengan sangat Baik dengan pendekatan konsep Good Corporate Governance yakni terdapat 5 prinsip. Adapun rincian kesimpulan sebagai berikut :

6.1.1. Kooperatif

Terbuktinya mekanisme kerja sama yang baik antar pemerintah Desa Hadakewa, pengurus BUMDes 7 Maret dan pihak luar dalam pengembangan unit usaha ikan teri dan pariwisata.

6.1.2. Partisipatif

Adanya partisipatif yang baik dari masyarakat Desa Hadakewa Dalam Pengembangan Unit usaha BUMDes 7 maret yakni unit usaha ikan teri dan pariwisata hal tersebut digambarkan melalui keterlibatan masyarakat secara langsung di setiap unit usaha baik usaha ikan teri maupun pariwisata.

6.1.3. Transparansi

Keterbukaan pemerintah Desa Hadakewa maupun pengurus BUMDes sangat baik informasi mengenai keuangan, kinerja dan juga pengelolaan BUMDes 7 maret sangat terbuka hal tersebut dijabarkan melalui adanya keterbukaan keuangan yang dapat

diakses oleh masyarakat di halaman website resmi Desa hadakewa maupun adanya laporan keuangan yang terjadi secara berkala baik 6 bulan sekali maupun setahun sekali.

6.1.4. Akuntabel

Mulai dari arah kebijakan sampe dengan laporan keuangan pada BUMDes 7 Maret di Desa Hadakewa sangat baik hal tersebut dibuktikan dengan arah kebijakan dan strategi BUMDes yang cukup baik mulai dari perencanaan awal sampe dengan proses pemasaran dan juga adanya document rencana usaha yang ada menjadi dasar hukum untuk dipertanggungjawabkan kepada masyarakat, standar operasional prosedur (SOP) keuangan yang disusun berdasarkan dengan keputusan Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2021 Pasal 58, yakni adanya laporan realisasi anggaran adanya laporan keuangan setiap 6 bulan dan juga adanya laporan keuangan setiap tahun.

6.1.5. Sustainable

Adanya keberlanjutan unit usaha yang dilakukan oleh pemerintah Desa Hadakewa dan juga pengurus BUMDes 7 maret melalui survei kebutuhan masyarakat yang dilakukan secara rutin dan juga adanya feedback balik baik dari konsumen, pemasok maupun masyarakat yang mengungkapkan bahwa usaha unit ikan teri sangat baik mengingat akses informasi mengenai harga dan juga penjualan dapat diakses kapanpun dan dimana saja, mengingat informasi hal tersebut dapat diakses melalui media online. Namun disini ada satu kelemahan dalam pengembangan unit usaha BUMDes 7 maret yakni rendahnya SDM di Desa tersebut ajdi perlunya penguatan pada aspek tersebut.

6.2. SARAN

Berdasarkan hasil kesimpulan di atas, maka saran yang dapat diberikan oleh peneliti adalah :

1. Diharapkan baik pemerintah Desa maupun pengurus BUMDes untuk tetap menjaga kemajuan BUMDes 7 Maret dengan memperkuat pada aspek SDM masyarakat Desa agar keberlanjutan usaha ini tetap berjalan dengan baik mengingat tentunya pasti ada regenerasi jadi SDM sangat perlu diperkuat.
2. Untuk prinsip BUMDes yang ditemukan pada penelitian ini diharapkan pemerintah Desa Hadakewa dan juga pengurus BUMDes 7 maret tetap mempertahankan lagi agar kedepannya mungkin lebih baik.
3. Hasil temuan ini mungkin bisa jadi referensi BUMDes-BUMDes lain yang ada di Indonesia dalam menerapkan tata kelola BUMDes seperti yang dilakukan oleh BUMDes 7 Maret mengingat BUMDes 7 Maret Desa Hadakewa menjadi salah satu nominasi Desa digital yang mewakili Nusa Tenggara Timur.